

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, prosedur dan pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data, dan hipotesis statistika.

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas VII SMPN 157 Jakarta.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 157 Jakarta pada siswa-siswi kelas VII. Penelitian berlangsung pada bulan April sampai Mei tahun ajaran 2011/2012.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terjangkau yaitu meliputi seluruh siswa kelas VII SMPN 157 tahun ajaran 2011/2012, sedangkan sampel terdiri atas dua kelas dan masing-masing berjumlah 32 orang. Kelas VII-G adalah kelas kontrol, sedangkan kelas VII-I adalah kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel untuk penentuan kelas eksperimen dan kontrol. Pengambilan sampel untuk penentuan kelas eksperimen, kontrol dan urutan sampel pada masing-masing kelas dilakukan dengan cara acak.

### 3.4

variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah .

#### a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *talking stick*.

#### b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menyimpulkan isi berita dalam pembelajaran menyimak siswa SMPN 157 Jakarta.

### 3.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang menggunakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lainnya. Adapun desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode *talking stick*, dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan desain seperti gambar di bawah ini:

E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen  
 K : Kelas Kontrol  
 O1 : Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen/ tes awal untuk mengetahui data awal (*pretest*)  
 X : Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *talking stick*  
 O2 : Observasi sesudah eksperimen/ hasil belajar berupa nilai akhir (*posstest*)

Pada penelitian ini, kelas eksperimen (VII-I) diberi perlakuan (X) dan kelas kontrol (VII-G) tidak diberi perlakuan. Dalam hal ini, akan dibandingkan perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengaruh perlakuan dianalisis dengan uji beda, memakai statistik *t-test* atau uji-t.

### 3.6 Prosedur Penelitian dan Pelaksanaan penelitian

#### 3.6.1 Prosedur Penelitian

##### a. Tahap Persiapan

Menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti kaset rekaman, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), surat izin melakukan penelitian dari Universitas Negeri Jakarta, lembar kerja, tongkat kecil yang sudah dihias, serta lembar permainan.

##### b. Tahap Pelaksanaan

**Tabel 1. Proses Pelaksanaan Penelitian**

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>Pertemuan ke-1 (<i>pretest</i>)</b>	<b>Pertemuan ke-1 (<i>pretest</i>)</b>
1) Peneliti melakukan apersepsi.	1) Guru melakukan apersepsi.
2) Peneliti melakukan <i>pretest</i> , dalam hal ini siswa diminta	2) Guru melakukan <i>pretest</i> , dalam hal ini siswa diminta

<p>menyimpulkan isi berita dari rekaman berita yang diputarkan oleh peneliti.</p> <p>3) Peneliti mengumpulkan hasil <i>pretest</i>.</p>	<p>menyimpulkan isi berita yang dibacakan guru.</p> <p>3) Guru mengumpulkan hasil <i>pretest</i>.</p>
<p><b>Pertemuan ke-2 (perlakuan 1)</b></p> <p>1) Peneliti melakukan apersepsi, evaluasi dan umpan balik terhadap hasil <i>pretest</i>.</p> <p>2) Peneliti meminta siswa untuk membacakan tujuan pembelajaran .</p> <p>3) Siswa diputarkan sebuah film kartun.</p> <p>4) Siswa menyimak film tersebut dengan seksama.</p> <p>5) Peneliti bersama siswa menyimpulkan film tersebut</p> <p>6) Peneliti menjelaskan prosedur metode <i>talking stick</i> yang akan digunakan selama 4 perlakuan.</p> <p>7) Peneliti membentuk kelompok</p>	<p><b>Pertemuan ke-2 (perlakuan 1)</b></p> <p>1) Guru melakukan apersepsi, evaluasi dan umpan balik terhadap hasil <i>pretest</i></p> <p>2) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran</p> <p>3) Siswa yang tidak diberi perlakuan, diberikan metode konvensional (ceramah). Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan menyimpulkan isi berita berkaitan dengan pembelajaran menyimak.</p> <p><b>Pertemuan ke-3 (Perlakuan 2)</b></p> <p>1) Guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan mengemukakan</p>

<p>secara acak yang terdiri atas 6 orang.</p> <p>8) Peneliti menyiapkan topi dan tongkat yang dihias sedemikian rupa.</p> <p>9) Peneliti memutarakan rekaman berita sebanyak 3 kali.</p> <p>10) Setelah pemutaran rekaman berita selesai, peneliti memberikan pertanyaan seputar berita tersebut.</p> <p>11) Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.</p> <p>12) Kelompok yang ingin menjawab pertanyaan dari peneliti harus meminta tongkat <i>talking stick</i> pada peneliti.</p> <p>13) Setiap kelompok harus berlomba dalam mendapatkan tongkat tersebut.</p> <p>14) Kelompok yang sudah memegang tongkat tersebut wajib</p>	<p>tujuan pembelajaran.</p> <p>2) Guru membacakan naskah berita yang berbeda pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua serta meminta siswa menyimak dengan seksama.</p> <p>3) Semua siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>4) Guru memberikan tugas</p> <p><b>Pertemuan ke-4 (perlakuan 3)</b></p> <p>1) Guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan mengemukakan tujuan pembelajaran.</p> <p>2) Guru membacakan naskah berita yang berbeda pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua serta meminta siswa menyimak dengan seksama.</p> <p>3) Semua siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang</p>
---	--

<p>mengutarakan jawabannya dan kelompok lain menyimak jawaban tersebut.</p> <p>15) Setelah menjawab semua pertanyaan tentang pokok-pokok isi berita, setiap kelompok berdiskusi untuk mengembangkan pokok-pokok berita tersebut menjadi satu alinea.</p> <p>16) Kelompok yang lebih dulu menyimpulkan harus kembali berlomba untuk mendapatkan tongkat tersebut.</p> <p>17) Kepala suku bersama kelompok menyimak jawaban kelompok tersebut.</p> <p>18) Apabila jawaban kelompok tersebut benar, kepala suku akan menepuk pundak perwakilan kelompok tersebut dan mendapatkan nilai 10. Jika salah, kepala suku akan meminta</p>	<p>diberikan oleh guru.</p> <p>4) Guru memberikan tugas</p> <p><b>Pertemuan ke-5 (perlakuan 4)</b></p> <p>1) Guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan mengemukakan tujuan pembelajaran.</p> <p>2) Guru membacakan naskah berita yang berbeda pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua serta meminta siswa menyimak dengan seksama.</p> <p>3) Semua siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>4) Guru memberikan tugas</p> <p><b>Pertemuan ke-6 (Posstest)</b></p> <p>1. Melakukan <i>posstest</i>, siswa diminta untuk membuat simpulan isi berita yang dibacakan oleh guru.</p>
--	--

<p>kembali tongkat tersebut dan kelompok lain bersiap meminta tongkat tersebut.</p> <p>19) Peneliti bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>20) Penutup</p> <p><b>Pertemuan ke-3 (perlakuan 2)</b></p> <p>1) Peneliti melakukan apersepsi, evaluasi terhadap metode talking stick yg digunakan di perlakuan pertama.</p> <p>2) Siswa diputarkan sebuah video dan menyimak dengan seksama video tersebut.</p> <p>3) Siswa dijelaskan cara-cara menyimak yang baik.</p> <p>4) Peneliti meminta siswa untuk membacakan tujuan pembelajaran .</p> <p>5) Peneliti bertanya kepada siswa tentang kekurangan dan kelebihan</p>	
---	--

<p>pertemuan sebelumnya.</p> <p>6) Peneliti menjelaskan bahwa dalam menjawab pertanyaan secara rebutan, setiap kelompok merasa kelompoknyalah yang paling cepat mengangkat tangan. Oleh karena itu pada perlakuan kali ini berbeda dengan perlakuan sebelumnya.</p> <p>7) Peneliti memberi selamat kepada kelompok yang menang dan memotivasi kelompok yang kalah.</p> <p>8) Peneliti membacakan kelompok yang sama pada pertemuan sebelumnya, yang terdiri atas 6 orang.</p> <p>9) Peneliti menyiapkan topi dan tongkat yang dihias sedemikian rupa.</p> <p>10) Peneliti memutarakan rekaman berita sebanyak 3 kali.</p> <p>11) Setelah pemutaran rekaman berita</p>	
---	--



<p>selesai, peneliti memberikan pertanyaan seputar berita tersebut.</p> <p>12) Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.</p> <p>13) Kelompok yang ingin menjawab pertanyaan dari peneliti harus meminta tongkat <i>talking stick</i> pada peneliti.</p> <p>14) Setiap kelompok harus berlomba dalam mendapatkan tongkat tersebut.</p> <p>15) Apabila dalam satu pertanyaan terdapat banyak kelompok yang ingin menjawab, maka setiap kelompok wajib mengirimkan satu perwakilannya untuk maju ke depan.</p> <p>16) Ketua kelas berperan sebagai kepala suku, dengan mengenakan topi suku bali dan memegang tongkat <i>talking stick</i>.</p>	
---	--

<p>17) Setiap perwakilan kelompok berdiri mengelilingi kepala suku.</p> <p>18) Kepala suku menutup mata dan menghitung dalam hati 1-10.</p> <p>19) Setiap perwakilan berputar mengelilingi kepala suku.</p> <p>20) Pada hitungan 10 kepala suku menunjuk salah satu kelompok.</p> <p>21) Kelompok yang sudah memegang tongkat tersebut wajib mengutarakan jawabannya dan kelompok lain menyimak jawaban tersebut.</p> <p>22) Setelah menjawab semua pertanyaan tentang pokok-pokok isi berita, setiap kelompok berdiskusi untuk mengembangkan pokok-pokok tersebut menjadi 1 alinea.</p> <p>23) Kelompok yang lebih dulu menyimpulkan isi berita harus berlomba mendapatkan tongkat</p>	
---	--

<p>tersebut.</p> <p>24) Kepala suku bersama kelompok lain menyimak jawaban kesimpulan kelompok yang sedang memegang tongkat tersebut.</p> <p>25) Apabila jawaban kelompok tersebut benar kepala suku akan menepuk pundak perwakilan kelompok tersebut dan mendapatkan nilai 10. Jika salah, kepala suku akan meminta kembali tongkat tersebut dan kelompok lain bersiap meminta tongkat tersebut. Setelah selesai menjawab perwakilan kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing bersiap untuk menjawab pertanyaan berikutnya.</p> <p>26) Kegiatan ini terus berlanjut hingga seluruh pertanyaan habis dijawab.</p>	
--	--

<p>27) Peneliti bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>28) Penutup</p> <p><b>Pertemuan ke-4 (perlakuan 3)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti melakukan apersepsi, dan evaluasi terhadap metode <i>talking stick</i> pada perlakuan kedua.</li> <li>2) Siswa dingatkan kembali tentang cara-cara menyimak yang benar melalui pemutaran video .</li> <li>3) Peneliti meminta siswa untuk membacakan tujuan pembelajaran .</li> <li>4) Peneliti bertanya kepada siswa tentang kekurangan dan kelebihan pertemuan sebelumnya.</li> <li>5) Peneliti memberi selamat kepada kelompok yang menang dan memotivasi kelompok yang kalah.</li> </ol>	
--	--

<p>5) Peneliti menjelaskan bahwa dalam menjawab pertanyaan pada perlakuan kedua terjadi ketidakefektifan waktu, karena setiap menjawab satu pertanyaan menghabiskan waktu 8-10 menit. Oleh karena itu pada perlakuan kali ini pola menjawab pertanyaan akan sedikit diubah.</p> <p>6) Peneliti memberi selamat kepada kelompok yang menang dan memotivasi kelompok yang kalah.</p> <p>7) Peneliti membacakan kelompok yang sama pada perlakuan sebelumnya yang terdiri atas 6 orang.</p> <p>8) Peneliti menyiapkan topi dan tongkat yang dihias sedemikian rupa.</p> <p>9) Peneliti memutarakan rekaman berita sebanyak 3 kali.</p> <p>10) Setelah pemutaran rekaman berita</p>	
---	--

<p>selesai, peneliti memberikan pertanyaan seputar berita tersebut.</p> <p>11) Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.</p> <p>12) Kelompok yang ingin menjawab pertanyaan dari peneliti harus meminta tongkat <i>talking stick</i> pada peneliti.</p> <p>13) Setiap kelompok harus berlomba dalam mendapatkan tongkat tersebut.</p> <p>14) Setiap kelompok berdiskusi dalam dalam menjawab seluruh pertanyaan dari peneliti.</p> <p>15) Ketika sudah semuanya terjawab masing-masing kelompok mengirimkan wakilnya ke depan kelas.</p> <p>16) Ketua kelas berperan sebagai kepala suku, dengan mengenakan topi suku bali dan memegang</p>	
--	--

<p>tongkat <i>talking stick</i>.</p> <p>17) Setiap perwakilan kelompok berdiri mengelilingi kepala suku.</p> <p>18) Kepala suku menutup mata dan menghitung dalam hati 1-10.</p> <p>19) Setiap perwakilan berputar mengelilingi kepala suku.</p> <p>20) Pada hitungan 10 kepala suku menunjuk salah satu kelompok.</p> <p>21) Kelompok yang sudah memegang tongkat tersebut wajib mengutarakan jawabannya dan kelompok lain menyimak jawaban tersebut.</p> <p>22) Kepala suku bersama kelompok lain menyimak jawaban kesimpulan kelompok yang sedang memegang tongkat tersebut.</p> <p>23) Apabila jawaban kelompok tersebut benar kepala suku akan menepuk pundak perwakilan</p>	
---	--

<p>kelompok tersebut dan mendapatkan nilai 10. Jika salah, kepala suku akan meminta kembali tongkat tersebut dan kelompok lain bersiap meminta tongkat tersebut. Setelah selesai menjawab perwakilan kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing bersiap untuk menjawab pertanyaan berikutnya.</p> <p>24) Setelah selesai menjawab perwakilan kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing bersiap untuk menjawab pertanyaan berikutnya.</p> <p>25) Kegiatan ini terus berlanjut hingga seluruh pertanyaan habis dijawab.</p> <p>26) Peneliti bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>27) Penutup</p>	
--	--



<p><b>Pertemuan ke-5 (perlakuan keempat)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti melakukan apersepsi, dan evaluasi terhadap metode <i>talking stick</i> pada perlakuan ketiga</li> <li>2) Siswa dingatkan kembali tentang cara-cara menyimak yang benar melalui pemutaran video.</li> <li>3) Peneliti meminta siswa untuk membacakan tujuan pembelajaran .</li> <li>4) Peneliti bertanya kepada siswa tentang kekurangan dan kelebihan pertemuan sebelumnya.</li> <li>5) Peneliti memberi selamat kepada kelompok yang menang dan memotivasi kelompok yang kalah.</li> <li>5) Peneliti bersama siswa memilih bentuk perlakuan pada perlakuan ketiga agar dipakai kembali pada perlakuan kali ini.</li> <li>6) Peneliti memberi selamat kepada</li> </ol>	
---	--

kelompok yang menang dan memotivasi kelompok yang kalah.	
7) Peneliti membacakan kelompok yang sama pada perlakuan sebelumnya yang terdiri atas 6 orang.	
8) Peneliti menyiapkan topi dan tongkat yang dihias sedemikian rupa.	
9) Peneliti memutarakan rekaman berita sebanyak 3 kali.	
10) Setelah pemutaran rekaman berita selesai, peneliti memberikan pertanyaan seputar berita tersebut.	
11) Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.	
12) Kelompok yang ingin menjawab pertanyaan dari peneliti harus meminta tongkat <i>talking stick</i> pada peneliti.	
13) Setiap kelompok harus berlomba	

<p>dalam mendapatkan tongkat tersebut.</p> <p>14) Setiap kelompok berdiskusi dalam dalam menjawab seluruh pertanyaan dari peneliti.</p> <p>15) Ketika sudah semuanya terjawab masing-masing kelompok mengirimkan wakilnya ke depan kelas.</p> <p>16) Ketua kelas berperan sebagai kepala suku, dengan mengenakan topi suku bali dan memegang tongkat <i>talking stick</i>.</p> <p>17) Setiap perwakilan kelompok berdiri mengelilingi kepala suku.</p> <p>18) Kepala suku menutup mata dan menghitung dalam hati 1-10.</p> <p>19) Setiap perwakilan berputar mengelilingi kepala suku.</p> <p>20) Pada hitungan 10 kepala suku menunjuk salah satu kelompok.</p> <p>21) Kelompok yang sudah memegang</p>	
--	--

<p>tongkat tersebut wajib mengutarakan jawabannya dan kelompok lain menyimak jawaban tersebut.</p> <p>22) Kepala suku bersama kelompok lain menyimak jawaban kesimpulan kelompok yang sedang memegang tongkat tersebut.</p> <p>23) Apabila jawaban kelompok tersebut benar kepala suku akan menepuk pundak perwakilan kelompok tersebut dan mendapatkan nilai 10. Jika salah, kepala suku akan meminta kembali tongkat tersebut dan kelompok lain bersiap meminta tongkat tersebut. Setelah selesai menjawab perwakilan kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing bersiap untuk menjawab pertanyaan berikutnya.</p>	
---	--

<p>24) Kegiatan ini terus berlanjut hingga seluruh pertanyaan habis dijawab.</p> <p>25) Peneliti bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>26) Penutup</p> <p><b>Pertemuan ke-6 (<i>posttest</i>)</b></p> <p>Melakukan <i>posstest</i>, siswa diminta untuk menyimpulkan isi berita yang dibacakan.</p>	
---	--

Pendekatan : *Student centered learning*

Metode : *Talking Stick*

Media dan sumber pembelajaran : Lembar penilaian, tape, buku pendukung, naskah teks berita, lembar soal, dan media massa

Evaluasi : Penilaian hasil.

**Tabel 2**  
**Penilaian Hasil**

No	Aspek Penilaian						Jumlah
	Kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita		Kemampuan membuat kesimpulan berita				
	1	2	3	4	5	6	
Skor maksimal	25	20	25	15	10	5	100

1.							
2.							
Dst..							
Skor total							
Skor rata-rata							

Keterangan:

1. Ketepatan isi berita
2. Kelengkapan pokok-pokok berita
3. Isi berita
4. Penyajian kesimpulan berita
5. Penggunaan kalimat efektif
6. Penggunaan ejaan dan tanda baca

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas pada jam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia SMPN 157 untuk menjelaskan tujuan dan rencana penelitian serta menyamakan persepsi tentang metode yang digunakan.
2. Menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Mendata jumlah siswa dan mencatat nama siswa sebagai populasi.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah eksperimen.
5. Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *talking stick*.

6. Setelah memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti memberikan *posstest* berupa menyimpulkan isi berita.
7. Memberikan skor berdasarkan kriteria penilaian.

### 3.8 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menyimak berita. Tes kemampuan menyimak berita diambil sebagai langkah untuk mengetahui apakah metode *talking stick* berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita dalam pembelajaran menyimak. Hasilnya dianalisis apakah sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3**

#### **Kriteria Penilaian Menyimak Berita**

Unsur yang diteliti	Skor maksimum	Skor siswa
1. Kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita, meliputi:		
a. Ketepatan isi berita	25	
b. Kelengkapan pokok-pokok berita	20	
2. Kemampuan membuat kesimpulan berita		
a. Isi berita		
b. Penyajian kesimpulan berita	25	
c. Penggunaan kalimat efektif	15	

d. Penggunaan ejaan dan tanda baca	10	
	5	
Jumlah	100	

Adapun kisi-kisi penilaian menyimak berita adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita, meliputi :

a. Ketepatan isi berita

Isi berita sesuai dengan informasi yang terdapat dalam berita yang bersangkutan.

b. Kelengkapan pokok-pokok berita

Pokok-pokok berita yang meliputi 5W+1H disajikan dengan lengkap.

2. Kesimpulan berita

Isi berita sesuai dengan berita yang didengar, disimpulkan dalam bentuk yang jelas dan padat, dan mengandung semua data pokok berita sehingga memberikan informasi yang jelas.

3. Penyajian kesimpulan berita

Pokok berita disampaikan secara runtut, memperlihatkan gagasan utama dan tidak mengaburkan informasi yang terdapat dalam berita tersebut.

4. Penggunaan kalimat efektif



Dalam menyajikan kesimpulan isi berita, kalimat efektif harus diperlukan agar informasi tersampaikan dengan jelas.

#### 5. Penggunaan Ejaan dan tanda baca

Ejaan diperlukan agar penulisan sesuai dengan tanda baca yang benar sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi pembaca.

Adapun interval tiap tingkat aspek yang dinilai ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Interval Tiap Aspek Penilaian**

Unsur yang diteliti	Skor maksimum	Kriteria
1. Kemampuan mengungkapkan pokok-pokok berita, meliputi 5W+1H ( <i>what, who, when, where, why, how</i> )		
a. Ketepatan isi berita	21-25	Sangat baik, 6 unsur berita benar
	16-20	Baik, hanya 5 unsur yang benar
	11-15	Cukup hanya 4 unsur berita yang benar
	6-10	Sedang hanya 3 unsur berita yang benar
	0-5	Kurang hanya 2 unsur berita yang benar
b. Kelengkapan isi berita	17-20	Sangat lengkap, mencakup 6 unsur berita

	13-16	Lengkap, hanya mencakup 5 unsur berita
	9-12	Cukup lengkap, hanya mencakup 4 berita
	5-8	Kurang lengkap, hanya mencakup 3 berita
	0-4	Tidak lengkap, hanya mencakup 1-2 unsur berita
<p>2. Kemampuan menyimpulkan berita yang telah didengar, meliputi:</p> <p>a. Isi berita disampaikan dalam bentuk yang ringkas</p>	21-25	Sangat baik: Berita disimpulkan dalam bentuk yang jelas dan padat informasi, tuntas, lengkap, mengandung semua data pokok berita yang diperdengarkan
	16-20	Baik: informasi cukup, hanya mengandung beberapa data pokok berita, cukup relevan dengan isi berita yang diperdengarkan.
	11-15	Cukup: Informasi terbatas, data pokok berita terbatas dan tidak sama dengan isi berita yang diperdengarkan
	6-10	Sedang: Informasi kurang, data pokok berita kurang dan

b. Keruntutan menyajikan pokok-pokok berita	0-5	tidak sama dengan isi berita yang diperdengarkan Kurang: tidak sesuai sama sekali dengan isi berita
	13-15	Sangat baik: Pokok berita disampaikan secara urut dan lengkap.
	10-12	Baik: pokok berita yang disampaikan kurang urut dan lengkap.
	7-9	Cukup : pokok berita yang disampaikan kurang urut dan tidak lengkap
	4-6	Sedang: Pokok berita disampaikan tidak urut dan tidak lengkap.
	0-3	Kurang: urutan dan pengembangan ide tidak lengkap.
c. Penggunaan kalimat efektif	8-10	Sangat baik: gagasan padat teroganisir, dan tertata dengan rapih.
	5-7	Baik: gagasan padat teroganisir tetapi tidak tertata dengan rapih.
	2-4	Cukup: gagasan kurang padat dan tidak tertata rapih.

d. Ejaan dan tanda baca	0-1	Kurang: tak komunikatif, tak teroganisir.
	4-5	Sangat baik: menguasai aturan penggunaan ejaan dan tanda baca.
	2-3	Baik : terjadi satu sampai dua kali kesalahan.
	0-1	Kurang : terjadi tiga atau lebih kesalahan.
Jumlah	100	

### 3.9 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

- a. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan menggunakan rumus uji liliefors.

NO	Xi	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F (x)	S (x )	F (x) - S (x)
1					
2					
3					
4					
dst					

keterangan :

Xi= angka pada data

$Z$  = transformasi dari angka ke notasi berdistribusi normal

$F(x)$  = probabilitas kumulatif normal

$S(x)$  = probabilitas kumulatif empiris

$F(x)$  = kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi  $z$

1) Hipotesis uji normalitas

$H_0$  = data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  = data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2) Kriteria pengujian normalitas: Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Pada keadaan lain data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah varians dari kelompok *pretest* dan *posttest* homogenya atau tidak. Untuk uji ini digunakan uji *Barlett*. Dalam menguji homogenitas sampel, pengujian didasarkan atas asumsi bahwa apabila varians yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen. Adapun rumusnya adalah:

Sampel	dk	1/dk	$s_i^2$	$\log s_i^2$	$(dk) \cdot s_i^2$	$(dk) \cdot \log s_i^2$
1	n1-1	1/(n1-1)	$S1^2$	$\log S1^2$		$(n1-1) (\log S1^2)$
2	n2-2	1/(n2-1)	$S2^2$	$\log S2^2$		$(n1-1) (\log S2^2)$
.....	.....	.....	.....	.....		.....
K	Nk-1	1/(nk-1)	$SK^2$	$\log SK^2$		$(n1-1) (\log SK^2)$
Jumlah	$\sum(nk - 1)$	$\sum 1/(nk-1)$				$\sum (n1-1) (\log SK^2)$

1. Mencari db (derajat bebas) dengan rumus :  $db = (N_x + N_y - 2)$

Keterangan:

$N_x$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$N_y$  = Jumlah sampel kelas kontrol

2. Mencari nilai t kritik pada harga kritik nilai t dengan taraf signifikansi 0,05.

### 3.10 Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari hasil tes kemampuan menyimpulkan isi berita dengan metode pembelajaran *talking stick* dengan hasil tes kemampuan menyimpulkan isi berita dengan tidak menggunakan metode *talking stick*. Untuk menganalisis data, langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlah skor berdasarkan kriteria penilaian penyimpulan isi berita yang diperdengarkan
- b. Mengelompokan skor tes menjadi skor X untuk kelas eksperimen dan skor Y untuk kelas kontrol.
- c. Melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett

- d. Mendeskripsikan data nilai *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- e. Menentukan nilai mean, median, modus, varians dan standar deviasi masing-masing data.
- f. Menguji hipotesis dengan mencari t-hitung untuk data tidak berhubunganData dianalisis dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan rumus uji-t

Dengan ketentuan:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Skor rata-rata kelompok eksperimen (selisih)
- $\bar{y}$  = Skor rata-rata kelompok kontrol (selisih)
- $\sum x^2$  = Jumlah deviasi dari mean perbedaan kelas eksperimen
- $\sum y^2$  = Jumlah deviasi dari mean perbedaan kelas kontrol
- $n_x$  = Jumlah sampel kelompok eksperimen
- $n_y$  = Jumlah sampel kelompok kontrol

### 3.11 Hipotesis statistika

$$H_0 = \mu x X_1 \leq \mu x X_2 \text{ dan}$$

$$H_1 = \mu x X_1 \geq \mu x X_2$$

Keterangan:

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif dari metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita.
- $H_1$  : Terdapat pengaruh positif dari metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita.